

**PENGARUH DOMPET DIGITAL TERHADAP KEMUDAHAN
TRANSAKSI (STUDI KASUS PENGUNJUNG DI BANDUNG INDAH
PLAZA)**

Siti Aliah

Akademi Akuntansi Bandung
Alyaasiti10@gmail.com

Mira Teram Terawati

Akademi Akuntansi Bandung
mirateramterawati@gmail.com

Ivan Christian

Akademi Akuntansi Bandung
konsultan.pajak@yahoo.com

ABSTRACT

Digital wallet acceptance has a fairly good development in Indonesia. This is shown by the value of digital wallet transactions in Indonesia in February 2021 is known to have a total of 19.2 trillion or grew by 26.4 percent from year to year. This study aims to determine the magnitude of the influence of digital wallets on the ease of visitor transactions at Bandung Indah Plaza (BIP). This study uses a type of survey research that uses tests and questionnaires as data collection instruments. By using quantitative approaches and qualitative approaches, and testing hypotheses using statistical test tools. Data quality test consists of validity and reliability test, Instrument test. The statistical methods used are simple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, hypothesis testing and determination coefficient analysis with the help of the SPSS program. Based on the results of data analysis, it shows that the influence of digital wallets on the ease of transactions.

Keywords: *Digital Wallets, Ease of Transactions, Technology, Payments.*

ABSTRAK

Penerimaan Dompot digital memiliki perkembangan yang cukup baik di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai transaksi dompet digital yang terdapat di Indonesia pada februari 2021 diketahui memiliki jumlah sebesar 19,2 triliun atau tumbuh sebesar 26.4 persen dari tahun ke tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dompet digital terhadap kemudahan transaksi pengunjung di Bandung Indah Plaza (BIP). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei yang menggunakan test dan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif, dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan alat uji statistic. Uji kualitas

data terdiri dari uji validitas dan realibilitas, uji Instrumen. Metode statistik yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien korelasi, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan terdapat bahwa pengaruh dompet digital terhadap kemudahan transaksi.

Kata kunci: Dompet Digital, Kemudahan Transaksi, Teknologi, Pembayaran.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang terjadi memberikan sejumlah perubahan yang cukup signifikan. Arus globalisasi yang terus berjalan sangat deras membawa dampak pada teknologi yang semakin hari juga semakin berkembang. Berkembangnya jaringan dan teknologi yang cukup pesat saat ini mempengaruhi dampak dari berbagai bidang, salah satunya yaitu dalam bidang perekonomian. Di Indonesia, perubahan bidang perekonomian yang terbilang utama yaitu peranan sistem pembayaran yang dituntut agar sistem dapat menjadi solusi sesuai dengan berkembangnya zaman saat ini. Dompet Digital merupakan suatu metode alat pembayaran digital yang penggunaannya dengan media elektronik berupa aplikasi. Dompet digital memiliki pengguna yang cukup banyak di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai transaksi dompet digital yang terdapat di Indonesia pada Februari 2021 diketahui memiliki jumlah sebesar 19,2 triliun atau tumbuh sebesar 26,4 persen dari tahun ke tahun. Dengan nilai transaksi dan pertumbuhan yang cukup tinggi pada data pengguna dompet digital pada data dompet digital di Indonesia pada Februari 2021, maka bisa dikatakan bahwa masyarakat Indonesia sudah mulai memiliki kebiasaan baru dalam melakukan transaksi yaitu menggunakan dompet digital. Alat pembayaran digital di Indonesia juga beberapa macam alat pembayaran digital yaitu Dana, OVO, GoPay, LinkAja, i.Saku, Shoppe Pay, Doku, PayTren, Octo Mobile, dan lain sebagainya. Beberapa alat pembayaran digital yang tidak berdiri sendiri yakni GoPay dan Shoppe Pay. Menurut hasil survei Daily Social pada tahun 2022 diperoleh dompet digital yang paling sering dipakai di Indonesia pada Tahun 2022, pada survei tersebut melibatkan 1.000 responden dari seluruh Indonesia dan menunjukkan bahwa e-wallet merupakan produk fintech paling sering dipakai di Indonesia dengan tingkat popularitas sebesar 88%.

Gambar 1 Data Dompet Digital dengan pengguna terbesar di Indonesia



Sumber: Populix (2022)

Dompot digital berperan penting bagi masyarakat di Indonesia karena telah banyak sekali yang mengunduh dan menggunakan dompot digital, dan dompot digital dengan pengguna terbanyak yaitu GoPay, Dana, OVO, dan Shoppe Pay. Hal ini menunjukkan bahwa empat aplikasi tersebut telah terbukti menjadi aplikasi yang dibutuhkan masyarakat Indonesia untuk melakukan transaksi. Di Indonesia hal ini juga menciptakan dampak baru pada sektor keuangan dalam perubahan pola dan sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi sebagai sebab dari perkembangan teknologi internet yang menyebabkan bertumbuhnya kebutuhan finansial dalam masyarakat. Kebijakan sistem pembayaran yang dilakukan secara terarah ini menjadi momentum tergesernya peranan uang tunai sebagai alat pembayaran ke dalam bentuk pembayaran digital yang lebih efisien dalam kecepatan, kenyamanan, dan ekonomis. Berdasarkan fenomena tersebut, teknologi finansial (*financial technology*) terus berkembang dan dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan pembayaran digital (*digital payment*) (Waruwu, 2022). Trend dompot digital menawarkan kemudahan, manfaat, dan keefektifan dalam transaksi pembayaran akan jauh lebih mudah dalam aktivitasnya. Penggunaan dompot digital banyak digunakan dikalangan mahasiswa dan masyarakat, sehingga transaksi pembayaran terus meningkat (Kumala & Mutia, 2020). Salah satu faktor penentu yang dapat memicu seseorang menggunakan layanan keuangan yang berbasis teknologi. Salah satunya keuntungan pemakaian dompot digital pada era digital ini adalah manfaat

(Rohmah, Tristiarini, Ekonomi, & Nuswantoro, 2019). Kemudahan juga bermakna tanpa kesulitan atau tidak membutuhkan kerja keras. Tujuan dari pengguna dompet digital bagi masyarakat adalah memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi dalam mikro khususnya (Rohmah, Tristiarini, Ekonomi, & Nuswantoro, 2019). Peningkatan drastis pada pengguna dompet digital merupakan trend yang sangat menarik dan perkiraan pertumbuhannya akan semakin meningkat kedepannya di Kota Bandung maupun kota-kota lainnya. Pemikiran masyarakat berubah mengenai konsep kebenaran seiring dengan meningkatnya pengguna e-wallet, e-wallet menjadi alat pembayaran yang praktik dan modern (Nawawi, 2020).

Gambar 2 Tren Pertumbuhan Dompet Digital dan Kemudahan Transaksi



Sumber: *Google Trends*, 2023

Google trends memberikan prediksi (*forecast*) Februari 2023 di Indonesia hasil penelusuran dompet digital dan kemudahan transaksi garis trend bersifat fluktuatif, dapat dilihat dompet digital secara rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kemudahan transaksi, yang artinya banyak pengguna dompet digital namun masih kecil dalam kemudahan transaksi yang dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan dompet digital dan kemudahan transaksi, serta Berapa besar pengaruh dompet digital terhadap kemudahan transaksi pada pengunjung di Bandung Indah Plaza (BIP).

TELAAH LITERATUR

Pelopori teori sikap pada tahun 1960 dipelopori oleh Sarnoff. Sikap tidak pernah terjadi, secara sembarangan. Pembentukan sikap dipengaruhi baik itu oleh faktor

internal maupun eksternal. Teori sikap digunakan dalam penelitian ini adalah untuk melihat faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat yang beralih menjadi menggunakan dompet digital untuk kemudahan transaksi. Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran Pasal 1 no 7 menjelaskan terkait Dompet Elektronik (*Electronic Wallet*) merupakan layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan/atau uang elektronik, yang dapat juga menampung dana, untuk melakukan pembayaran. Electronic wallet (e-wallet) merujuk pada “dompet” sementara atau akun yang berisi dana pada suatu aplikasi online yang digunakan untuk mempermudah konsumen dalam membayar produk-produknya dengan cara non tunai (Noer, Handiwibowo, & Syairudin, 2020). Davis (1989) mengemukakan bahwa persepsi kemudahan merupakan persepsi seseorang yang tidak direpotkan dengan berbagai kegiatan lain dalam melakukan transaksi (Listiani & Wulandari, 2022).

METODOLOGI PENELITIAN

Pengumpulan data didapat dengan melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner serta studi kepustakaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu sumber data yang berasal dari responden langsung berupa kuesioner (Terawati & Rachman, 2023). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu ini menggunakan jenis penelitian survei yang menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Metode statistik yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengguna Dompet Digital di Bandung Indah Plaza (BIP). Dikarenakan jumlah pengguna populasi tidak diketahui, maka kuran sampel diperhitungkan dengan rumus Cohcran (Sugiyono, 2021) sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2} = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,10)^2} = 96,04 = 97 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = sampel

z = harga dalam kurve norma untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

p = peluang benar 50% = 0,5

q = peluang salah 50% = 0,5
e = margin error 10%

Dari hasil diatas 96,04 merupakan pecahan dan menurut (Sugiyono, 2021) pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas. Berdasarkan pernyataan tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 97 orang responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

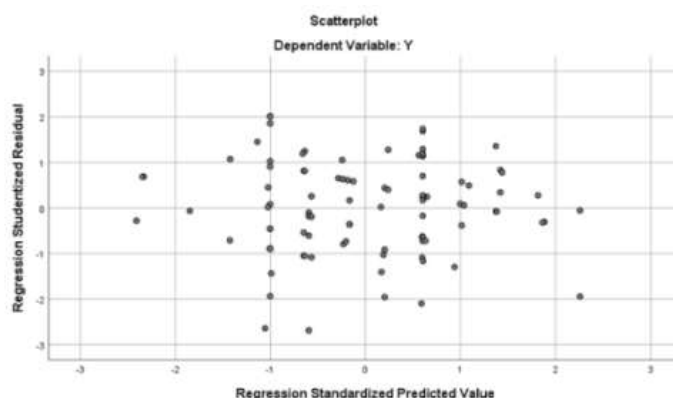
Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,55626215
Most Extreme Differences	Absolute	,043
	Positive	,032
	Negative	-,043
Test Statistic		,043
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Hasil uji normalitas pada tabel di atas dengan menunjukan bahwa data terdistribusi normal karena nilai signifikan $0,200 > 0,05$.

Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil uji heteroskedastisitas gambar di atas menggunakan metode scatterplot memperlihatkan hasil bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, karena dapat

diketahui pada gambar tersebut bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,474	1,145		7,399	,000		
	X	,399	,093	,403	4,289	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa nilai VIF yaitu 1,000 dan nilai tolerance sebesar 1.000 maka, $VIF\ 1.000 < 10$ dan pada nilai tolerance $1.000 > 0,1$ dapat disimpulkan data tersebut tidak ada multikolinieritas.

Hasil Analisis Deskriptif

Rekapitulasi hasil dari tanggapan responden mengenai dompet digital yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 Variabel Dompet Digital

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban					N	Total skor	%	%skor aktual	Gap	Mean
		STS	TS	KS	S	SS						
		1	2	3	4	5						
Dompet Digital												
1	Menurut saya pengguna dompet digital menjadikan kegiatan transaksi lebih mudah	0	3	36	45	13	97	359	25,50	74	26%	3,70
2	Saya merasa nyaman dan aman saat melakukan transaksi dengan menggunakan aplikasi dompet digital	0	8	36	43	10	97	346	24,57	71	29%	3,57
3	Saya merasa senang menggunakan aplikasi dompet digital	0	7	47	31	12	97	339	24,08	70	30%	3,49
4	Saya ingin sering menggunakan dompet digital dalam setiap melakukan transaksi	0	6	33	37	21	97	364	25,85	75	25%	3,75
Total								1408	100			14,52

Sumber: Olah data peneliti, 2023

Variabel dompet digital (X) diukur menggunakan empat dimensi yang dioperasionalisasikan dengan empat indikator, pada variabel dompet digital menggunakan empat butir pernyataan. Total skor yang diperoleh pada variabel

dompet digital yaitu sebesar 1408 dengan total skor rata-rata 14,52. Total skor tersebut berada pada interval 1319,5 – 1629,9 dengan kategori setuju. Perolehan skor tertinggi variabel dompet digital terdapat pada pernyataan ke empat yaitu pada dimensi kesetiaan ini timbul tanpa adanya paksaan, tetapi timbul dari kesadaran sendiri (*Loyalty*) tepatnya pada indikator tahap ini berdasarkan kesadaran dan harapan konsumen (*Affective Loyalty*), dengan perolehan skor 364 dari 1408 dengan gap 25%, artinya dompet digital sudah baik karena telah meningkatkan kesetiaan konsumen tanpa adanya paksaan tetapi atas dasar kesadaran dan harapan konsumen. Perolehan skor terendah yaitu sebesar 339 dari 1408 dengan gap 30% pada pernyataan ketiga saya merasa senang menggunakan aplikasi dompet digital. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi *satisfaction* pada indikator kesesuaian harapan masih terdapat kekurangan. Kekurangan tersebut dapat disebabkan oleh dompet digital belum sepenuhnya memberikan serta meningkatkan kesesuaian harapan atau kepuasan konsumen pada produk dompet digital tersebut. Rekapitulasi hasil dari tanggapan responden mengenai dompet digital yaitu sebagai berikut:

Tabel 4 Variabel Kemudahan Transaksi

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban					N	Total skor	%	%skor aktual	Gap	Mean
		STS	TS	KS	S	SS						
		1	2	3	4	5						
Kemudahan Transaksi												
5	Menurut saya setiap fitur aplikasi dompet digital dapat dijalankan dengan mudah dan sesuai dengan fungsinya	0	2	34	38	23	97	373	25,81	77	23%	3,85
6	Penggunaan dompet digital memudahkan saya dalam mencari informasi yang diinginkan	0	1	38	37	21	97	369	25,54	76	24%	3,80
7	Saya merasa aplikasi dompet digital sangat jelas dan mudah untuk dioperasikan	0	5	36	44	12	97	354	24,50	73	27%	3,65
8	Menurut saya aplikasi dompet digital mudah untuk dipelajari mulai dari proses registrasi hingga transaksi pembayaran	0	4	38	48	7	97	349	24,15	72	28%	3,60
Total								1445	100			14,90

Sumber: Olah data peneliti, 2023

Kemudahan transaksi (Y) diukur menggunakan tiga dimensi, yang kemudian dioperasionalisasikan menjadi empat indikator, pada variabel kemudahan transaksi menggunakan empat butir pernyataan. total skor variabel kemudahan transaksi

sebesar 1445 dengan total skor rata-rata 14,90. Total skor tersebut berada pada interval 1319,5 – 1629,9 yang memiliki kategori setuju. Total skor tertinggi yaitu sebesar 373 dari 1445 dengan gap 23% diperoleh pada pernyataan kelima dengan dimensi Interaksi individu dengan system jelas dan mudah dimengerti (clear and understandable) dengan indikator tidak banyak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan teknologi informasi (*doesn't require a lot of mental effort*), artinya dompet digital sudah menerapkan sistem teknologi informasi yang ada dengan jelas dan mudah dimengerti bagi individu/ pengguna dompet digital dengan baik. Skor terendah yaitu sebesar 349 dari 1445 dengan gap 28% pada pernyataan ke delapan hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan pada dimensi sistem mudah dipelajari tepatnya pada indikator teknologi informasi sangat mudah dipelajari. Kekurangan tersebut dapat disebabkan karena sistem masih terdapat kesulitan untuk dipelajari pengguna.

Hasil Analisis Verifikatif

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,474	1,145		7,399	,000
	DOMPET DIGITAL	,399	,093	,403	4,289	,000

a. Dependent Variable: KEMUDAHAN TRANSAKSI

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Korelasi

		DOMPET DIGITAL	KEMUDAHAN TRANSAKSI
DOMPET DIGITAL	Pearson Correlation	1	,403**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	97	97
KEMUDAHAN TRANSAKSI	Pearson Correlation	,403**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.403 ^a	.162	.153	2,56968

a. Predictors: (Constant), DOMPET DIGITAL

Pembahasan

Hasil penelitian dilihat dari uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dompet digital terhadap kemudahan transaksi, karena hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,289 > 1,98525$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima, hasil uji koefisien determinasi variabel dompet digital yaitu sebesar 0,162 (16,2%) artinya pengaruh dompet digital terhadap kemudahan transaksi yaitu sebesar 16,2%, kemudian hasil uji koefisien korelasi menunjukkan nilai signifikansi variabel dompet digital yaitu 0,000 sehingga nilai signifikansi $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ artinya terdapat korelasi atau hubungan antara dompet digital dan kemudahan transaksi, untuk nilai koefisien korelasi berada pada 0,403 artinya memiliki hubungan yang cukup sesuai dengan kriteria tingkat kekuatan korelasi dimana 0,403 pada tabel kriteria tingkat kekuatan korelasi termasuk diantara 0,26-0,50 yang memiliki kriteria hubungan yang cukup, dan angka koefisien korelasi menunjukkan nilai positif sehingga hubungan variabel dikatakan searah (jika dompet digital (X) meningkat maka kemudahan transaksi (Y) juga akan meningkat). Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Silalahi, Safira, Hubara, & Sari, 2022), (Hasanah & Abidin, 2022), (Paramitha, 2021), (Sugiyanto, Mulyana, & Ramadhan, 2021), (Aziza, 2021), dan (Nabila & Sulistyowati, 2020) yang menyatakan dompet digital berpengaruh secara signifikan terhadap kemudahan transaksi. Penelitian ini juga telah sesuai dengan teori sikap dimana masyarakat sudah banyak yang menggunakan dompet digital mengikuti perkembangan zaman sehingga dompet digital berpengaruh terhadap kemudahan transaksi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh dompet digital terhadap kemudahan transaksi maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu dompet digital berpengaruh terhadap kemudahan transaksi dipengaruhi oleh dimensi kesetiaan ini timbul tanpa adanya paksaan, tetapi timbul dari kesadaran sendiri (*Loyalty*) tepatnya pada indikator tahap ini berdasarkan kesadaran dan harapan konsumen (*Affective Loyalty*) dengan pernyataan saya ingin sering menggunakan dompet digital dalam setiap melakukan transaksi, maka dapat diartikan dompet digital pada pengunjung Bandung Indah Plaza sudah baik karena telah meningkatkan kesetiaan konsumen tanpa adanya paksaan tetapi atas dasar kesadaran dan harapan konsumen. pada dimensi satisfaction pada indikator kesesuaian harapan (*confirmation of expectation*) dengan pernyataan saya merasa senang menggunakan aplikasi dompet digital, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan yang dapat disebabkan oleh dompet digital belum sepenuhnya memberikan serta meningkatkan kesesuaian harapan atau kepuasan konsumen pada produk dompet digital tersebut atau dengan kata lain tidak sesuai ekspektasi konsumen. Kemudahan transaksi diukur menggunakan tidak dimensi, yang kemudian diopersonalisasikan menjadi empat indikator, pada variabel kemudahan transaksi menggunakan empat butir pernyataan yang memiliki kategori setuju pada pernyataan dengan dimensi interaksi individu dengan system jelas dan mudah dimengerti (*clear and understand*) dengan indikator tidak banyak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan teknologi informasi (*dosen't require a lot of mental effort*) artinya dompet digital sudah menerapkan sistem teknologi informasi yang ada dengan jelas dan mudah dimengerti bagi individu/pengguna dompet digital dengan baik. Dalam hal ini menunjukan bahwa masih terdapat kekurangan pada dimensi sistem mudah dipelajari tepatnya pada indikator teknologi informasi sangat mudah dipelajari. Kekurangan tersebut dapat disebabkan karena system masih terdapat kesulitan untuk dipelajari pengguna. Terdapat pengaruh dompet digital terhadap kemudahan transaksi sebesar 16,2%, ditunjukkan dengan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $4,289 > 1,98525$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat korelasi atau hubungan antara dompet digital dan kemudahan transaksi, untuk nilai koefisien korelasi berada pada

0,403 artinya memiliki kriteria hubungan yang cukup, sehingga hubungan variabel dikatakan searah yaitu jika dompet digital meningkat maka kemudahan transaksi juga akan meningkat. Dari hasil penelitian tersebut saran yang disampaikan yaitu pengelola dompet digital sebaiknya terus meningkatkan promosi penjualan yang ditawarkan kepada konsumen seperti melalui promosi potongan harga untuk setiap transaksi yang dilakukan dan dengan mengadakan undian atau kontes untuk menarik minat karena masyarakat akan lebih tertarik menggunakan dompet digital apabila mereka mendapat keuntungan ketika menggunakan suatu layanan. Pada penelitian berikutnya diharapkan menggunakan ataupun menambahkan variabel-variabel lain pada variabel bebas yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti persepsi keamanan, kualitas layanan persepsi kepercayaan, dan lainnya untuk mengetahui apakah terdapat suatu hubungan atau pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kemudahan transaksi dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah penelitian guna mengetahui lebih lanjut pengaruh minat penggunaan secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziza, D. A. (2021). Pengaruh Digital Marketing, E-Wallet Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian “Menu Ayam” Di Era Pandemi Covid-19 Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pengguna Grabfood). *Other thesis, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Hasanah, N., & Abidin, M. Z. (2022). Pengaruh Keamanan dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Beli Menggunakan Dompet Digital OVO Pada Kalangan Mahasiswa di Banjarmasin. *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 15 No 2*, 405-424.
- Kumala, I., & Mutia, I. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Dompet Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa. *Seminar Nasional Riset dan Teknologi (SEMNAS RISTEK)*, 64-69.
- Listiani, T., & Wulandari, A. (2022). Pengaruh Keamanan Bertransaksi, Kemudahan Transaksi dan Citra Merek Terhadap Minat Beli Konsumen pada E-Commerce Tokopedia. *Jurnal EMAS: Ekonomi Manajemen Akuntansi Kewirausahaan Universitas Pelita Bangsa*, 50-58.
- Nabila, L. D., & Sulistyowati, R. (2020). Pengaruh Dompet Digital Dan Promosi

Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Bisnis Franchise Minuman (Studi Pada Konsumen Minuman Chatimedi Lippo Plaza Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN) Vol 8 No 3*, 1034-1040.

Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan E-Wallet di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal EMIK Vol 3 No 2*, 189-205.

Noer, L. R., Handiwibowo, G. A., & Syairudin, B. (2020). Analisis Loyalitas Pengguna Electronic Wallet Terhadap Keamanan Transaksi. *SEGAWATI, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat DRPM ITS Vol 4 No 2*, 88-94.

Paramitha, A. (2021). Pengaruh Kemudahan Transaksi Dan Daya Tarik Promosi Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital (Studi Kasus pada Mahasiswa di Jakarta Timur). *Skripsi thesis STIE Rawamangun*.

Rachman, Fatwa Rubiar & Terawati, Mira Teram. (2022). Panduan Penyusunan LTA. Yogyakarta: Cetak Buku. ID.

Rohmah, Y., Tristiarini, N., Ekonomi, F., & Nuswantoro, U. (2019). Pengaruh Sistem Pembayaran E-Money Dalam Era Digital Di Tengah Wabah Covid-19: Studi Kasus Pada Masyarakat Semarang. *Jurnal Akuntansi dan Pajak Vol 22 No 5*, 1-11.

Silalahi, P. R., Safira, R., Hubara, Z. A., & Sari, E. P. (2022). Pengaruh Dompot Digital Terhadap Budaya Belanja Individu di Kota Medan. *Jurnal Ekombis Review Vol 10 No 2*, 869-878.

Sugiyanto, Mulyana, M., & Ramadhan, M. V. (2021). Pengaruh Keamanan, Kemudahan Transaksi, dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Beli (Studi Kasus Pada Tokopedia). *Jurnal Informatika Kesatuan Vol 1 No 1*, 23-30.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Terawati, M. T., & Rachman, F. R. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Di Inspektorat Provinsi Jawa Barat Dengan Pengalaman Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Frima No 6*, 90-101.

Waruwu, P. E. (2022). Pengaruh Penggunaan Dompot Digital terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan. *Nursing Standard Vol 3 No 17*, 20.